

## ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Progrsm D-III Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan  
Penelitian Tugas Akhir, Juni 2019

Fitria Nurhidayah

IMPLEMENTASI JSA (*Job Safety Analysis*) DI BAGIAN *WELDING* PT.

REFINDO INTISELARAS INDONESIA

viii+ 76 Halaman + 4 Tabel + 6 Lampiran

JSA adalah pengkajiansistematis tentang prosedur kerja suatu pekerjaan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan *hazard* sebelum *hazard* menyebabkan kecelakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi JSA (*Job Safety Analysis*) di bagian *welding* PT. Refindo Intiselaras Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang obyektif dan komperhensif (menyeluruh) mengenai implementasi *Job Safety Analysis* (JSA) di PT.Refindo Intiselaras Indonesia. sasaran penelitian ini adalah pekerjaan pengelasan (*welding proses*) yang ada di perusahaan. Data primer diperoleh dari observasi lapangan dan data sekunder diperoleh dari prosedur manual *HSE Departement* PT. Refindo Intiselaras Indonesia dari dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan JSA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan JSA di lokasi pengelasan tidak tepat, ketidaktepatan itu terletak pada tahap pembagian langkah pekerjaan, identifikasi bahaya serta akibat bahaya. Sedangkan dari aspek manajemen K3 dalam pelaksanaan JSA sudah baik terbukti dari hasil wawancara dengan karyawan mereka mengetahui dengan baik bagaimana implementasi K3. Aspek waktu dalam pelaksanaan JSA tergolong kurang karena hanya disediakan waktu 10 menit untuk menganalisis resiko pada pekerjaan pengelasan. Aspek dana atau anggaran tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan JSA karena pihak perusahaan sudah memberikan anggaran untuk program *safety*.

Perusahaan disarankan melakukan pengkajian ulang terhadap formulir JSA terkait tentang pembagian pekerjaan, identifikasi bahaya, serta akibat bahaya. Perusahaanjuga disarankan memeberikan pelatihan kepada pekerja tentang JSA, serta cara identifikasi hazard serta tindakan mitigasi dalam suatu kegiatan. Perusahaan juga disarankan menambah waktu dalam briefieng pagi agar pekerja bisa memahami cara identifikasi hazard dengan maksimal dan diadakan evaluasi rutin setiap seminggu sakali selama satu jam untuk membahas tentang kendala selama pelaksanaan JSA dan cara mengatasinya.

Daftar Bacaan :12 buku

Klasifikasi :-